

PKM KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA MELALUI WORKSHOP MEMBUAT PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) DI IGTKI KECAMATAN DUREN SAWIT DKI JAKARTA

Nita Priyanti¹, Chandra Apriansyah², Rima Dewi Kartini³, Noor Padilah⁴,
Tri Rahayu Budiarti⁵, Rini Kurniawati⁶, Sari Rina Naruvita⁷, Yulia Indrawati⁸,
Sri Endah Wahyuningsih⁹, Siti Agustiani Rubiah¹⁰, Siti Rohmah¹¹, Wirastrisetyorini¹²,
Lubna Al Jufry¹³, Titin Rahayu¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14}Universitas Panca Sakti Bekasi

email: nitapriyanti@panca-sakti.ac.id¹, chandra.apriyansyah@panca-sakti.ac.id², rimadewikartini@gmail.com³,
umi.fathina@gmail.com⁴, ayrintona@gmail.com⁵, rinikurniawati76@gmail.com⁶,
saryrinanaruvita16@gmail.com⁷, yulia.indrawati66@gmail.com⁸, indahningsih2212@gmail.com⁹,
ummumufit74@gmail.com¹⁰, sitirohmah201911@gmail.com¹¹, wirastrispd53@gmail.com¹²,
lubnaaljufry489@gmail.com¹³, rahayutitin4@rumahbelajar.id¹⁴

Abstrak

Kelurahan Meteseh merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Tembalang. Kelurahan ini memiliki 195 Rukun Tetangga & 31 Rukun Warga, dimana ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di kelurahan tersebut menginginkan adanya penghasilan tambahan. Salah satu cara untuk meningkatkan penghasilan tambahan adalah dengan menumbuhkan kreatifitas dalam memproduksi barang kebutuhan sehari-hari. Kreativitas sangat dibutuhkan karena semakin ketatnya persaingan antar usaha, sehingga hal ini membuat berbagai pelaku usaha berpikir kreatif agar usahanya semakin dilirik oleh konsumen. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah meningkatkan kreativitas ibu-ibu rumah tangga untuk menambah penghasilan dengan membuat kreasi dari kain perca sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dan membuat puding yang kekinian. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui penyuluhan dan kreasi baru yang lebih menarik sehingga dapat dibuat barang yang bernilai lebih tinggi. Luaran yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah media cetak, jurnal pkm, HAKI, serta video yang diupload di youtube.

Kata kunci: Kreativitas, Nilai tambah

Abstract

Meteseh Village is one of the villages in Tembalang District. This sub-district has 195 Neighborhood Units & 31 Residential Units, where housewives who live in the sub-district want additional income. One way to increase additional income is to foster creativity in producing daily necessities. Creativity is really needed because of the increasingly intense competition between businesses, so this makes various business actors think creatively in order to ensure that their business is more visible to consumers. The purpose of this Community Service activity is to increase the creativity of housewives to increase income by making creations from patchwork so that they can increase added value and make contemporary puddings. The method used in community service is through counseling and new creations that are more interesting so that goods with higher value can be made. The expected outputs in this service are print media, pkm journals, Intellectual Property Rights, as well as videos uploaded on YouTube.

Keywords: Creativity, Value added

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya secara sadar dan penuh tanggung jawab dari semua pihak dalam rangka membantu pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini secara optimal. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menegaskan bahwa "Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Berdasarkan hal tersebut sebagai pendidik, orangtua dan masyarakat memiliki tanggungjawab yang sama dalam memberikan rangsangan pendidikan yang tepat yang sesuai dengan tahapan

perkembangan anak, dan tentunya yang dikemas melalui kegiatan bermain yang menarik dan menyenangkan anak serta sesuai dengan kodrat anak. Pemikiran Ki Hajar Dewantara menyatakan “Pendidikan bertujuan untuk menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Pendidik itu hanya dapat menuntun tumbuh atau hidupnya kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar dapat memperbaiki lakunya (bukan dasarnya) hidup dan tumbuhnya kekuatan kodrat anak”.

Pendidikan dan pembelajaran pada anak usia dini hendaknya memperhatikan kebutuhan dan karakteristik anak. Memperhatikan anak yang masih dalam masa bermain dan merasakan kegembiraan yang membekas dan bermakna di dalam hati dan pikirannya. Pendidik menggunakan berbagai media pembelajaran dalam berbagai permainan yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta mendidik dan mengajak anak untuk melestarikan budaya lokal maupun nusantara, agar anak bisa belajar berproses dengan budaya dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Begitu banyak nilai dan manfaat yang dapat diambil dari lingkungan sebagai sumber belajar dalam pendidikan anak usia dini, bahkan semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan sekitar. Pendidik harus bisa memanfaatkan secara optimal sumber belajar dari lingkungannya sehingga dapat menumbuhkan kreativitas dan inovatif pada anak.

Salah satu upaya mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sesuai kodratnya, maka Direktorat PAUD Kemendikbud memiliki visi dan misi yaitu “Mewujudkan pendidikan anak usia dini yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global” menurut Direktorat PAUD Pendidikan anak usia dini merupakan modal penting dalam pembangunan generdalam visinya memiliki komitmen untuk menjalankan mewujudkan visi presiden Republik Indonesia pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM) Tahun 2020-2024 yaitu “Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian” Serta senada dengan visi Profil Pelajar Pancasila yang berisi, “Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila”. Menurut Kemendikbud Ristek “Profil Pelajar Pancasila adalah karakter dan kemampuan yang dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri individu peserta didik melalui budaya satuan pendidikan, pembelajaran intrakurikuler, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)”. (Mawardi, 2022) Implementasi Kurikulum Merdeka yang dicanangkan oleh pemerintah harus diperhatikan dan dilaksanakan oleh satuan pendidikan dalam upaya mencapai visi pendidikan Indonesia.(Program Prioritas - Implementasi Kurikulum Merdeka, n.d.)

Satuan PAUD sebagai salah satu satuan pendidikan yang melayani anak usia dini, berkewajiban dan bertanggungjawab untuk mewujudkan hal tersebut, meskipun kenyataan di lapangan masih banyak satuan PAUD yang belum memahami Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)(Ampa & Romba, 2023) , diantaranya satuan PAUD formal yaitu Taman Kanak-Kanak yang berada di wilayah IGTKI Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, dimana dari 26 Satuan Pendidikan Taman Kanak-kanak hanya 20% yang sudah mulai mencoba mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara mandiri, sedangkan 80% lainnya, masih belum mengimplementasikan dengan kendala belum memahami konsep, karena hal tersebut merupakan hal yang baru bagi mereka.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan peserta didik untuk mengalami pengetahuan sebagai proses penguatan karakter Pancasila sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Permasalahan dalam hal ini, guru sebagai komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran diharapkan memiliki kompetensi dan keterampilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).(Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Satuan Pendidikan - Direktorat SMP, n.d.)

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) maka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dapat menjadi salah satu program yang dapat membantu meningkatkan wawasan dan pengetahuan guru TK dari 26 Satuan TK di Kecamatan Duren Sawit DKI Jakarta. Metode yang digunakan dalam peningkatan kompetensi guru melalui kegiatan workshop diantaranya metode ceramah, diskusi dan coaching clinic tentang materi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta pendampingan langsung ke satuan PAUD.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini diberikan kepada guru-guru TK dan kepala sekolah anggota IGTKI Kecamatan Duret Sawit Jakarta Timur yang berjumlah 32 orang. Lokasi pengabdian dilaksanakan di Aula SD Islam Nurul Iman Jakarta Timur. PKM dibuat dalam bentuk workshop /pelatihan, coaching clinic dan pendampingan dalam membuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Adapun tahapan PKM yang dilakukan adalah

Perencanaan :

Langkah yang dilakukan dalam perencanaan ini diantaranya, adalah:

1. Melakukan diskusi antara mahasiswa dan dosen pembimbing. Tahapan ini dilakukan untuk mempersiapkan segala sesuatunya yang berkaitan dengan pelaksanaan PKM.
2. Melakukan observasi dan wawancara dengan ketua IGTKI duren Sawit untuk mengetahui kompetensi guru-guru di IGTKI Duren Sawit tentang pemahaman Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM)
3. Pemetaan peserta melalui kuesioner (mengisi google form) untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Dari hasil kuesioner didapatkan hasil bahwa mayoritas peserta memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman mengenai implementasi Profil Pelajar Pancasila.
4. Kuesioner dilakukan kepada peserta workshop tentang materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Dari hasil Kuesioner dapat di ketahui bahwa 20% peserta mengerti tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).
5. Menentukan metode pelaksanaan workshop
6. Membuat materi workshop

Tabel 1. Hasil Kuesioner

No	Nama Peserta	Asal sekolah/Satuan Pendidikan	Apa yang berubah dari pemahaman anda setelah mengikuti sesi materi P5?
1	Sri Endah Wahyuningsih	TKN Pulogadung 01	Cara2 menerapkan P5 tersebut di Satuan Pendidikan saya
2	Lilik Sarinah	TK NEGERI JATINEGARA 01	Yang ingin saya ketahui lebih materi P5 adalah terkait butir-butir capaian tiap dimensi.
3	Siti Aisyah	TK Nurul ihsan	Belum tau
4	Eva Romauli,S.Pd	TKK Pelita Kasih	Project yg lebih spesifik
5	Dinda Nur Hanifah	Mahasiswa S1 PG PAUD UNJ	Contoh penerapan P5 di sekolah alam
6	Yani Kristiana Lumadiyo, S. Pd	TKK Pelita Kasih	Penerapan elemen-elemen dalam pembelajaran
7	Neng Sri Mardiani	TK Islam Al Muhajirin	Lebih banyak contoh kasus implementasi
8	SYARIFAH	TK AS SYIFA KHOLID SADIYAH	Bagaimana cara yang lebih tepat untuk menerapkan P5 kepada anak didik agar wali murid bisa memahaminya juga
9	CHAERANI PUSPITA RAHAYU, S. Pd	TK Aisyiyah 71	Membuat peta konsep yang dapat memancing rasa ingin tahu anak
10	Endah Hartini	TK Nur Cahya IV	Mengenai tahapan-tahapan juga istilah-istilah dalam membuat pelaksanaan P5
11	Femmy nur assyifa, S.Pd	Tkn pulogadung 02	Dalam proses dalam mengerjakan proyek

12	DESSI INDRIYANI, S.Pd.I	TK TANAH AIR	Tentang pelaksanaan Projeknya...
13	Siti Nurlaela	TK PUTRA AMANAHA	Ingin mencoba mempraktikkan dari hasil workshop
14	Zurismiati	TK Negeri Pulogadung 02	tentang pembuatan RPP, kemarin itu kan baru sampe modul ajar nya ya. apkh ada bentuk baku nya ato disesuaikan dg kondisi sekolah masing".
15	Wulan Okty Sari	TKN Pulogadung 02	Membuat modul ajar dan peta konsepnya.
16	Rohimah	TKN PENGILING AN	penyusunan modul bersama untuk pementapan pemahaman penerapan p5 dalam pembelajaran
17	BERLIANA PAKPAHAN Spd	TK SANTO YOHANES RASUL	Macam- macam Projeknya
18	Eva Romauli	TKK Pelita Kasih	Rapot P5 untuk di Sekolah
19	ZWITTRI NINGSIH	TK KUNCUP KENCANA	Proses step by step pelaksanaan P5 sampai terlaksananya P5 di sekolah yang sudah melaksanakan menggunakan IKM
20	Tati Rostati	Tk Islam Shalina	Kegiatan apa saja yg bisa masuk k dalam tema di P5
21	Khairunisa	TKN Duren Sawit 02	Ingin mengetahui secara langsung(turun ke lapangan) untuk melihat per tahap dari bagian P5
22	Dewi Saraswati, S.Pd	TKN PULOGADUN G 01	menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL).
23	Nafisah	RA NURUL MAGHFIROH	Kurikulum terdiri dari kegiatan intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan ekstrakurikuler.
24	N Musringah,S.Pd	TK Perintis I	P5 merupakan kurikulum berbasis proyek,yg di rancang sesuai dengan profil pelajar pancasila
25	Fatmah, SPd	TK Negeri Pulogadung 01	Tujuan P5 dalam kurikulum merdeka dan cara penerapannya

Pelaksanaan

Pada Tahap Pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Workshop

Kegiatan workshop ini dilaksanakan dengan melibatkan 32 peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah dan guru Taman Kanak-kanak di 26 Satuan Pendidikan (TK) di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur berlangsung selama 8 jam. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah, diskusi dan coaching clinic. Peserta workshop juga diminta untuk membuat rencana aksi tentang bagaimana mereka akan mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dalam hal ini adalah : Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Pada kegiatan workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dilaksanakan di IGTKI Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur, DKI Jakarta, terdapat beberapa tahapan kegiatan, di antaranya : 1.Sosialisasi Tujuan dan Materi Workshop, 2.Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), 3.Penyusunan Rencana Pembelajaran, 4.Simulasi Pembelajaran Kegiatan selanjutnya setelah pelaksanaan workshop,diantaranya :

- a. Mengidentifikasi permasalahan peserta dalam memahami materi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)
- b. Meminta umpan balik dari peserta terhadap proses workshop
- c. Refleksi diri mahasiswa terhadap pelaksanaan workshop

- d. Mengoptimalkan pemahaman peserta terhadap materi kurikulum merdeka Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) melalui *coaching clinic*.
2. Coaching Clinic
Coaching Clinic bertujuan untuk membimbing para guru agar lebih dapat memahami materi yang di sampaikan (Mopangga, 2021) Kegiatan coaching clinic ini dilaksanakan setelah kegiatan Wokrshop. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemasalahan dan mencari solusi bersama dari permasalahan yang ada. Dalam coaching clinic peserta berdiskusi dengan mahasiswa selaku narasumber dan saling berbagi pemahaman tentang pelaksanaan P5. Peserta juga memaparkan, mempresentasikan rencana pelaksanaan P5 dilembaga mereka masing masing.
3. Pendampingan
Pendampingan khusus dilakukan kepada dua Satuan Pendidikan yaitu TK Al Hikmah dan TK Daar El Muhajirin sebagai *sample* yang telah disepakati. Kegiatan Pendampingan dilaksanakan selama dua minggu. Adapun Kegiatan Pendampingan meliputi meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari : pemilihan tema P5, merancang peta konsep , pembuatan modul proyek, pelaksanaan selebrasi P5 serta asesmen yang digunakan.

Evaluasi

Tujuan dalam pelaksanaan evaluasi untuk memberikan masukan berdasarkan hasil tes akhir dari pemahaman peserta setelah mengikuti workshop. Selanjutnya dilakukan pendampingan secara langsung kepada lembaga untuk memberikan langkah langkah tahapan pelaksanaan P5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop membuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat. Dalam pelaksanaanya kegiatan diawali dengan pemberian kuesioner kepada para guru. Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Kecamatan Duren Sawit khususnya pembuatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Setelah itu dilanjutkan dengan penyampaian materi selama 1 hari oleh tim PKM. Adapun materi yang disampaikan yaitu: Kurikulum Merdeka tentang pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan pemaparan materi workshop

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan simulasi penyusunan rencana pembelajaran, pada tahap ini peserta diberikan pelatihan mengenai cara menyusun rencana pembelajaran (Mengenai Dan Merancang RPP Kurikulum Merdeka Belajar Halaman 1 - Kompasiana, n.d.) yang mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila , memahami dimensi yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila, merancang tujuan pembelajaran yang sesuai dengan dimensi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dan menyusun modul proyek P5, serta asesmen yang digunakan. Pada tahap berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan simulasi oleh peserta workshop. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok bergantian mempresentasikan pembuatan peta konsep (Setiawan & Syaifuddin, 2020) dan rencana pelaksanaan selebrasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Lalu peserta melakukan refleksi bersama mengenai pemahaman dalam pembuatan peta konsep.



Gambar 2. Peserta berdiskusi tentang pelaksanaan kegiatan praktek penyusunan rencana pembelajaran dan peta konsep serta mempresentasikannya.

Coaching Clinic

Coaching Clinic dilaksanakan setelah kegiatan Wokrshop. Mahasiswa sebagai narasumber dan peserta berdiskusi bersama tentang permasalahan yang dihadapi dan mencari solusinya, atau tentang materi yang belum dipahami setelah mengikuti workshop.



Gambar 3. Pelaksanaan Coaching Clinic Via Zoom meeting

Bagian akhir dari PKM ini adalah pemberian Kuesioner. Tujuannya untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan.

Tabel 2. Tabel Hasil kuesioner

No	Nama Peserta	Asal sekolah/ Satuan Pendidikan	Apa yang berubah dari pemahaman anda setelah mengikuti Workshop tentang P5?
1	Sri Endah Wahyuningsih	TKN Pulogadung 01	Lebih mengerti
2	Lilik Sarinah	TK N Jatinegara 01	Penyusunan kegiatan dengan mengaplikasikan P5, perbedaan projek dan PBL
3	Siti Aisyah	TK Nurul ihsan	Lebih jelas memahami materi dan urutan materi yang sudah baku dan .mengembangkan bahasa dalam tiap topik dan susunan lebih mengerti.
4	Eva Romauli,S.Pd	TKK Pelita Kasih	Mengerti bagaimana membuat P5

5	Dinda Nur Hanifah	Mahasiswa S1 PG PAUD UNJ	Jujur saya baru pertama kali mendapat materi P5 secara terstruktur. Sebelumnya hanya pernah membaca buku P5 sekilas dan alhamdulillah sangat mendapat pencerahan tentang cara mengimplementasikan P5 di dalam Satuan Pendidikan PAUD
6	Yani Kristiana Lumadiyo, S. Pd	TKK Pelita Kasih	Penyusunan RKH/RPP lebih mudah
7	Neng Sri Mardiani	TK Islam Al Muhajirin	Mengetahui pendalaman perihal P5
8	Syarifah	TK As- Syifa Kholid Sadiyah	Saya menjadi lebih tahu bagaimana cara membuat projek yang menyenangkan untuk anak didik di sekolah
9	Chaerani Puspita Rahayu, S. Pd	TK Aisyiyah 71	Materi P5 membuat saya menjadi lebih mengutamakan anak didik untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka tanpa harus mengikuti kemauan guru
10	Endah Hartini	TK Nur Cahya IV	Makin memahami bahwasannya untuk melaksanakan P5 ada banyak tahap yang harus dilaksanakan, bukan sekedar melaksanakan sesuai dengan yang kita ketahui.
11	Femmy nur assyifa, S.Pd	TK N Pulogadung 02	Cara mengajar kepada anak-anak
12	Dessi Indriyani, S.Pd.I	TK Tanah Air	Sudah ada pemahaman dalam membuat Modul Ajar
13	Siti Nurlaela	TK Putra Amanah	Dari segi cara pembuatan pemetaan menjadi lebih rinci
14	Zurismiati	TK N Pulogadung 02	Untuk goals nya di P5 merupakan suatu selebrasi dengan cara mengundang orangtua murid, sebelumnya yg sy pahami hanya sekedar penyelesaian proses materi terkait tema besar dan hasil nya tanpa adanya sebuah selebrasi.
15	Wulan Okty Sari	TK N Pulogadung 02	Memberikan ruang bagi seluruh anggota satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan profil pelajar Pancasila.
16	Rohimah	TK N Penggilingan	Materi P5 membantu pendidik dalam membuat modul/rpp menjadi lebih spesifik dengan tetap mencantumkan nilai nilai Pancasila di dalam rancangan pembelajaran untuk siswa
17	Berliana Pakpahan, S.Pd	TK Santo Yohanes Rasul	Jadi lebih kreatif membuat projek, jadi terbuka utk membuat projek dan tdk berpatokan pd LK.

18	Eva Romauli	TK K Pelita Kasih	Cara membuat project yg kreatif tetapi tetap ramah anak
19	Zwitri Ningsih	TK Kuncup Kencana	Menambah Pemahaman tentang IKM
20	Tati Rostati	Tk Islam Shalina	Semakin menarik dan ingin membuat projek projek yg menyenangkan untuk anak anak
21	Khairunisa	TKN Duren Sawit 02	Lebih mengenal proses dalam tahapan penggunaan modul ajar P5
22	Dewi Saraswati, S.Pd	TK N Pulogadung 01	Memberi ruang dan waktu kepada siswa untuk mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila.
23	Nafisa	RA Nurul Maghfiroh	Memberikan kesempatan pada peserta didik agar dapat “mengalami pengetahuan” sebagai salah satu proses penguatan karakter peserta didik sekaligus kesempatan untuk mereka belajar dari lingkungan sekitarnya.
24	N Musringah,S.Pd	TK Perintis I	Perubahan nya adalah metode pembelajaran nya berubah menjadi projek
25	Fatmah, SPd	TK Negeri Pulogadung 01	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menambah pengetahuan sebagai suatu proses penguatan karakter sekaligus membiasakan anak belajar dari lingkungan sendiri

Selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah diberikan berdampak terhadap para peserta di Satuan Pendidikan nya masing-masing maka tim PKM melakukan kegiatan pendampingan ke Satuan Pendidikan . Satuan Pendidikan yang di pilih untuk dilakukan pendampingan adalah TK Al Hikmah dan TK Daar El Muhajirin sebagai sample yang telah disepakati. Kegiatan pendampingan meliputi pembuatan perencanaan pembelajaran yang terdiri dari :

1. Pemahaman dimensi Profil Pelajar Pancasila
2. Peta konsep
3. Modul Projek
4. Asesmen
5. Kegiatan selebrasi P5

Hasil yang dapat dicapai melalui kegiatan PKM oleh mahasiswa magister PAUD Panca Sakti Bekasi melalui Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di IGTKI Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur, adalah :

1. Guru dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuktikan dengan peserta dapat berpartisipasi aktif dalam diskusi, praktek membuat peta konsep, modul projek dan asesmen serta mempresentasikan secara berkelompok.
2. Guru dapat menyusun langkah-langkah perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan mengikuti prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuktikan dengan membuat peta konsep dan modul projek sesuai Satuan Pendidikan masing-masing.
3. Guru dapat meningkatkan kualitas dan keterampilan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuktikan dengan keberhasilan guru melaksanakan semua tahapan dalam implementasi Kurikulum Merdeka pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

4. Guru berhasil membuat selebrasi di akhir tahapan dalam meimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dibuktikan dengan pemilihan tema yang diambil dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) “Kita semua bersaudara” dengan topik Ramadhan Indah dan dimensi yang diambil adalah Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Gotong royong dan Mandiri. Dalam kegiatan keagamaan ini, anak dikenalkan dengan berbagai kegiatan keagamaan seperti membaca Al-Quran, menghafalkan doa-doa, mendongeng, serta belajar tentang sejarah dan budaya Islam. Selain itu, mereka juga diajak untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial seperti memberikan sedekah kepada kaum dhuafa dan berbagi makanan takjil kepada sesama. Melalui kegiatan selebrasi Ramadhan ini, diharapkan anak dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari serta memperkuat toleransi antar umat beragama.
5. Dalam konteks Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), selebrasi Ramadhan ini dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam membangun karakter anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki sifat gotong royong dan mandiri.

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa secara keseluruhan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melalui Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dan membuat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta pendampingan dengan sasaran guru-guru TK di Kecamatan Duren Sawit berjalan dengan lancar. Terjadi peningkatan pemahaman dan kesadaran guru Taman Kanak-kanak akan pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam pendidikan anak usia dini serta peningkatan keterampilan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada anak usia dini. Penyusunan rencana pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila secara tepat dan terstruktur. Dan adanya diskusi, refleksi serta evaluasi bersama terhadap setiap presentasi yang dilakukan sehingga terjadi interaksi aktif disaat kegiatan berlangsung. Dalam diskusi tersebut peserta saling menginspirasi dan memberikan masukan konstruktif kepada rekan-rekan sejawatnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampa, A. T., & Romba, S. S. (2023). Pelatihan Penyusunan Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka bagi Guru-guru PAUD. *Madaniya*, 4(1), 121–127.
- Mawardi, R. A. (2022). Apa Itu Profil Pelajar Pancasila? Ini 6 Dimensi yang Siswa Wajib Tahu. In *detikEdu*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6203686/apa-itu-profil-pelajar-pancasila-ini-6-dimensinya-yang-siswa-wajib-tahu>
- Mengenal dan Merancang RPP Kurikulum Merdeka Belajar Halaman 1 - Kompasiana. (n.d.).
- Mopangga, A. (2021). Konsep Teknik Coaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Di Tk Negeri Pembina Tabongo Kabupaten Gorontalo. *Seminar Nasional PAUD Holistik Integratif*, September, 65–78.
- Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan - Direktorat SMP. (n.d.). <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/pentingnya-proyek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-di-satuan-pendidikan/>
- Program Prioritas - Implementasi Kurikulum Merdeka. (n.d.).
- Setiawan, Y. E., & Syaifuddin, S. (2020). Peningkatan Kompetensi Profesionalitas Guru Melalui Pelatihan Desain Pembelajaran Peta Konsep. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(3), 148. <https://doi.org/10.24114/jpkm.v26i3.16377>